BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Potensi industri batu bata di Desa Gudang Tengah dapat dilihat dari potensi pasar yang mempunyai prosfek menjanjikan yaitu dari segmentasi pasar, posisi pasar, dan target atau sasaran pasar yang sudah terpenuhi dan dapat dikembangkan.

   Segmentasi pasar dari segi geografis yaitu dari wilayah dan daerah. Segi demografis yaitu umur atau usia konsumen yang bervariatif. Segi perilaku yaitu berdasarkan dari manfaat yang dicari dari produk batu bata, Posisi pasar industri dengan strategi penetrasi pasar dan pengembangan pasar, yang selalu mengedepankan kualitas, hal ini merupakan nilai lebih tersendiri dalam ingatan masyarakat dibandingkan dengan produk batu bata tempat lain. Target pasar industri batu bata Desa gudang Tengah yang menggunakan jangkauan media sebagai tempat promosi hal itu dipercayai dapat memudahkan jangkauan sasaran pasar.

2. Dampak Industri batu bata yang di dapatkan yaitu berupa dampak langsung dan tidak langsung secara ekonomi. Keberadaan industri batu bata di Desa Gudang Tengah telah mampu memberikan efek ekonomi positif terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat Desa Gudang

Tengah. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan 3 kriteria *multiplier effect* ≥1. Nilai yang didapatkan yaitu: *Keynesian Local Income Multiplier* bernilai 1,1, *Ratio Income Multiplier Tipe I* bernilai 1,1, dan *Ratio Income Multiplier Tipe II* bernilai 1,3. Dampak lain yang didapatkan bagi masyarakat yaitu penyerapan tenaga kerja, pendapatan yang meningkat, dan tumbuhnya usaha lain sebagai pengembangan dari hasil produksi industri pengolahan batu bata.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemangku kepentingan. Dinas perindustrian dalam mendukung UMKM Kabupaten Banjar diperlukan adanya penyuluhan terkait dengan pentingnya mengembangkan potensi-potensi yang ada pada industri batu bata dan pentingnya sistem akuntansi atau pembukuan pada industri.
2. Bagi pemilik industri. Diperlukan adanya pembelajaran terkait sistem akuntansi dikarenakan rata-rata pemilik industri batu bata di Desa Gudang Tengah tidak menggunakan pembukuan atau sistem akuntansi pada industri. Disarankan adanya peningkatan perubahan pada proses produksi batu bata seperti pencetakan yang dilakukan secara tradisional ke yang lebih modern seperti menggunakan mesin untuk pencetakan batu bata agar dapat menghemat proses produksi baik itu dari waktu, biaya, tenaga dan lain sebagainya.

3. Bagi penelitian selanjutnya, perlu penelitian yang mengarah kepada dampak lingkungan dari adanya industri batu bata di Desa Gudang Tengah khususnya pada lahan area sawah yang tanahnya di ambil untuk pembuatan batu bata.